

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian serta pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. a. Hasil identifikasi dan penilaian yang dilakukan pada 44 area di gedung FTSP UII dari lantai basement hingga lantai empat gedung FTSP UII memiliki 933 tingkat risiko, diantaranya 10 tingkat risiko rendah (1%) dari aspek keselamatan meliputi gerakan yang ceroboh yang dapat mengakibatkan terpeleset dan terjatuh, 732 tingkat risiko sedang (78%) dari aspek keselamatan dan kesehatan meliputi luka bakar oleh tumpahan bahan kimia, area yang sempit dan ruang gerak terbatas yang dapat menabrak objek yang ada disekitar, ergonomi, dan cuaca kerja (suhu udara dan kelembapan), dan 191 tingkat risiko tinggi (21%) dari aspek keselamatan meliputi konsleting, ledakan dan kebakaran hingga kematian. Sumber bahaya dari hasil identifikasi berasal dari bahaya mekanis, bahaya listrik, bahaya kimiawi, dan bahaya fisik.
- b. Hasil identifikasi dan penilaian di gedung FTSP UII bila diklasifikasi yakni :
 - i. Sarana-prasarana FTSP UII memiliki 120 uraian aktivitas pada aspek keselamatan dan 66 uraian aktivitas pada aspek kesehatan dengan jumlah tingkat risiko diantaranya 7 tingkat risiko rendah, 150 tingkat risiko sedang, dan 29 tingkat risiko tinggi.
 - ii. Program Studi Teknik Lingkungan FTSP UII memiliki 197 uraian aktivitas pada aspek keselamatan dan 75 uraian aktivitas pada aspek kesehatan dengan jumlah tingkat risiko diantaranya 2

tingkat risiko rendah, 210 tingkat risiko sedang, dan 60 tingkat risiko tinggi.

- iii. Jurusan Teknik Sipil FTSP UII memiliki 287 uraian aktivitas pada aspek keselamatan dan 103 uraian aktivitas pada aspek kesehatan dengan jumlah tingkat risiko diantaranya 1 tingkat risiko rendah, 303 tingkat risiko sedang, dan 86 tingkat risiko tinggi.
 - iv. Jurusan Arsitektur FTSP UII memiliki 54 uraian aktivitas pada aspek keselamatan dan 31 uraian aktivitas pada aspek kesehatan dengan jumlah tingkat risiko diantaranya 0 tingkat risiko rendah, 69 tingkat risiko sedang, dan 16 tingkat risiko tinggi.
- c. Hasil penilaian risiko berdasarkan aktivitas di gedung FTSP UII dapat diketahui bahwa jurusan teknik sipil merupakan jurusan dengan tingkat aktifitas risiko paling tinggi dengan persentase tingkat risiko jurusan teknik sipil sebesar 45%, program studi teknik lingkungan sebesar 32%, sarana-prasarana FTSP UII sebesar 15% dan jurusan arsitektur sebesar 8%.
2. Pengendalian risiko yang ditemukan di lapangan dapat dikatakan telah berjalan baik hanya saja pengendalian tersebut harus diimbangi dengan kesadaran setiap individu untuk konsisten melaksanakan setiap kegiatan sesuai dengan standar operasional pekerjaan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diusulkan sebagai berikut :

1. Bagi fakultas, meningkatkan keaktifan tim K3 FTSP UII dalam hal inspeksi dan sosialisasi secara rutin di gedung FTSP UII
 2. Bagi mahasiswa, diharapkan ada penelitian selanjutnya untuk meninjau kembali penilaian risiko pekerjaan yang dilakukan di FTSP UII guna mencegah dan meminimalisir resiko yang ada di gedung FTSP UII,
- Yogyakarta

3. Bagi pengguna laboratorium, diharapkan lebih memahami tentang MSDS dilaboraturium agar dapat mengetahui bahaya, dampak, dan cara penanggulangan dari setiap bahan kimia yang digunakan pada saat pratikum.

